

Pengaruh Media Pembelajaran Online terhadap Minat Belajar Siswa Jurusan IPS

Andrew Christian Aseng^{1*}, Kristina Ani², Lanemey Brigitha Pandeiro³

¹⁻² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Klabat

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Klabat

* andrew.aseng@unklab.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran online terhadap minat belajar siswa SMA UNKLAB Jurusan IPS, Kelas 10, 11, dan 12. Pengaruh media pembelajaran online diwakili oleh dua variabel independen, yaitu persepsi kegunaan (X1) dan persepsi kemudahan (X2) sementara minat belajar siswa sebagai variabel dependen (Y). Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan sebagai metode penelitian dengan mengumpulkan data primer menggunakan kuesioner kepada 81 siswa. Hasil uji regresi berganda menemukan bahwa secara simultan persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat belajar siswa. Namun, secara parsial persepsi kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa dengan nilai sebesar $0.774 > 0.05$ sementara persepsi kemudahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa dengan nilai $0.000 < 0.05$. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran online berdampak signifikan terhadap minat belajar siswa apabila dilakukan secara bersama-sama.

Kata Kunci: media pembelajaran online, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, minat belajar

Pendahuluan

Pada saat sekarang ini media pembelajaran online sangat diperlukan. Sejak Maret 2020, pandemi COVID-19 semakin meluas di Indonesia. Pemerintah Indonesia saat itu kemudian mengeluarkan aturan pembatasan sosial yang menyebabkan banyak kegiatan hanya dilakukan di dalam rumah. Salah satu dampak yang dirasakan adalah dalam bidang pendidikan di mana kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah secara online tanpa tatap muka secara langsung di ruangan yang sama (Dewi, 2020).

Berbicara mengenai media pembelajaran online, tentunya tidak jauh dari perkembangan teknologi informasi. Di mana, beberapa penelitian yang memperlihatkan bahwa perkembangan teknologi sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan saat ini. Diantaranya menurut Indrayana dan Sadikin (2020) ada beberapa manfaat internet bagi siswa yaitu dapat digunakan kapan saja dan di mana saja, dapat mengakses materi yang dibutuhkan dalam jangka waktu yang cepat dan dapat menghemat biaya. Teknologi informasi ini sangat membantu dalam menambah pengetahuan dan meningkatkan minat belajar, seseorang dapat mengakses materi yang dibutuhkan dimanapun dan kapanpun diperlukan. Seperti yang dikemukakan juga oleh Vhalery, Alfilail, Robbani, dan Natalia Hia (2021) bahwa

pembelajaran online menawarkan suasana belajar yang praktis dan menyenangkan bagi para siswa. Karena itu, teknologi ketika dimanfaatkan dengan baik dalam dunia pendidikan akan membuat proses pembelajaran menjadi menarik dan memudahkan pengguna.

Penggunaan media pembelajaran semakin marak pada saat ini selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Menurut Suparman (2019), pembelajaran online adalah pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran elektronik guna membantu kegiatan pembelajaran. Sekarang ini banyak aplikasi media pembelajaran online yang dapat digunakan sesuai kebutuhan secara gratis maupun berbayar. Beberapa diantaranya adalah Zoom, Microsoft Teams, Google Meet, Cisco Webex dan lain-lain. Dengan semakin baiknya teknologi informasi serta perangkat elektronik seperti laptop, smartphone, tablet, serta perangkat lainnya membuat kegiatan belajar mengajar secara online dapat dilakukan dengan lebih baik dibandingkan beberapa tahun sebelumnya. Di Indonesia, teknologi internet membawa hawa positif dalam membantu pembelajaran siswa karena ketersediaan informasi yang luas dan mudah diakses sehingga dianggap berhasil dalam meningkatkan minat belajar (Supardi & Putri, 2010). Kehadiran media pembelajaran online memberikan kemudahan dalam pembelajaran di berbagai tingkat pendidikan. Pebrianty (2010) menambahkan adanya teknologi dapat menjadi alat bantu dalam proses pembelajaran sehingga lebih efektif dan efisien.

Akan tetapi, keberhasilan penggunaan internet serta aplikasi media belajar secara online bergantung pada persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaannya dalam mempengaruhi niat siswa dalam menggunakannya. Suparman (2019) menjelaskan bahwa persepsi kegunaan berperan penting di mana siswa yang memiliki persepsi dalam menggunakan internet akan membantu mereka dalam pendidikan dibandingkan siswa yang tidak memiliki persepsi yang jelas akan hal itu. Selanjutnya menurut Dewi, Karisma, dan Asy'ari (2020), hasil pengujian menggunakan statistik regresi dan disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran online memiliki motivasi yang baik terhadap penggunaan e-learning dengan menguji dua variabel independen yaitu persepsi kemudahan dan kemanfaatan. Kemudian, penelitian dari Yulianto (2011) juga turut menemukan bahwa persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan turut berpengaruh dalam pembelajaran. SMA Unklab Airmadidi merupakan salah satu sekolah menengah terkemuka di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara. Sekolah ini memanfaatkan media pembelajaran online dalam proses pembelajaran dengan aplikasi Microsoft Teams yang paling sering digunakan karena adanya kerjasama yang terjalin. Untuk itu, penelitian ini diperlukan guna mencari tahu pengaruh dari pemanfaatan media pembelajaran online terhadap minat belajar siswa. Dengan begitu, diharapkan pimpinan sekolah dapat mengetahui efektivitas dari penggunaan media pembelajaran online dalam menumbuhkan kembangkan minat belajar siswa.

Bertolak dari latar belakang penelitian maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini yaitu:

1. Ha1: terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial persepsi kegunaan media pembelajaran online terhadap minat belajar siswa jurusan IPS SMA UNKLAB.

2. Ha2: terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial persepsi kemudahan media pembelajaran online terhadap minat belajar siswa jurusan IPS SMA UNKLAB.
3. Ha3: terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan media pembelajaran online terhadap minat belajar siswa jurusan IPS SMA UNKLAB.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif. Responden penelitian adalah siswa jurusan IPS SMA UNKLAB tahun ajaran 2020-2021. Menggunakan metode *purposive sampling*, maka jumlah 57 siswa diambil untuk studi pilot dan 81 orang dari kelas yang berbeda untuk studi utama. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Kemudian, untuk instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari beberapa sumber. Operasionalisasi variabel-variabel penelitian dalam instrumen penelitian dapat dilihat pada Tabel 1. Studi pilot terlebih dahulu dilakukan dan diperoleh hasil yang memuaskan di mana nilai *Cronbach Alpha* $0.944 > 0.70$ sehingga lulus uji reliabilitas sementara hasil uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment* menemukan semua butir instrumen adalah valid, di mana $R \text{ hitung} > R \text{ tabel}$ (Wahyuni, 2014). Selanjutnya, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas dilakukan terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi berganda dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh dari dua variabel independen: persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap variabel dependen minat belajar.

Tabel 1. Operasionalisasi variabel-variabel penelitian

No	Variabel	Dimensi Indikator
1	Persepsi Kegunaan (X1) (di adopsi dari (Edmunds, Thorpe, & Conole, 2012)	- Aplikasi media pembelajaran online berguna bagi saya dalam mengerjakan tugas-tugas dengan baik - Media pembelajaran online merupakan media yang dapat membantu saya mengerti materi yang diajarkan - Penggunaan media pembelajaran online akan meningkatkan efektifitas belajar. - Secara keseluruhan media pembelajaran online memiliki manfaat bagi saya.
2	Persepsi Kemudahan (X2) (Qomariyah, 2019)	- Tampilan-tampilan menu pada aplikasi media pembelajaran online mudah dimengerti oleh saya. - Media pembelajaran online mempermudah saya dalam belajar setiap mata pelajaran yang diberikan. - Saya dapat memasukkan semua tugas sekolah melalui media pembelajaran online dengan mudah. - Secara keseluruhan media pembelajaran online mudah digunakan.

No	Variabel	Dimensi Indikator
3	Minat Belajar (Y) dikembangkan sendiri dengan mengacu pada penelitian (Lee, Cheung, & Chen, 2005) dan (Peou & Lwin, 2011).	- Saya memanfaatkan media pembelajaran online untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan di setiap mata pelajaran dengan baik. - Saat saya belajar, saya menggunakan media pembelajaran online untuk mencari sumber-sumber informasi dari guru. - Saya menggunakan media pembelajaran online untuk berdiskusi dengan teman kelas tentang materi yang sedang pelajari. - Media pembelajaran online membuat saya lebih tertarik untuk belajar lebih giat.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan kepada 81 siswa SMA: 48 siswa laki-laki dan 33 siswa perempuan. Hasil uji asumsi klasik memperoleh hasil yang baik yaitu semuanya memenuhi persyaratan, di mana hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menemukan nilai signifikansi > 0.05 sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi normal (Quraisy, 2020); hasil uji multikolinearitas ditemukan nilai tolerance $0.431 > .10$, sementara nilai VIF $2.318 < 10$ yang mana kedua hasil ini menunjukkan model regresi tidak ada gejala multikolinearitas (Meiryani, 2021); terakhir hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser menemukan nilai signifikansi kedua variabel di atas 0.05 sehingga model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Raharjo, 2014).

Kemudian, hasil uji regresi berganda dapat dilihat pada Tabel 2 di mana media pembelajaran online yang diwakili oleh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan secara simultan atau bersamaan berpengaruh positif yang signifikan terhadap minat belajar siswa jurusan IPS SMA UNKLAB (Sig $0.000 < 0.05$). Selanjutnya, terlihat pula pada tabel yang sama bahwa minat belajar siswa jurusan IPS SMA UNKLAB ditentukan secara simultan oleh kedua persepsi tersebut sebesar 60.8% (R Square) dan sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Akan tetapi, secara parsial persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa (Sig $0.774 > 0.05$), sementara persepsi kemudahan secara parsial berpengaruh terhadap minat belajar siswa (Sig $0.000 < 0.05$).

Tabel 2. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T hitung	Sig.
Konstanta	1.143		
Persepsi Kegunaan X1	0.025	0.288	0.774
Persepsi Kemudahan X2	0.689	7.006	0.000
Fhitung	= 60.501		0.000
R Square	= 0.608		

Secara parsial, ditemukan tidak ada pengaruh dari persepsi kegunaan media pembelajaran online pada minat belajar siswa. Bisa ditafsirkan bahwa mengetahui saja fungsi atau manfaat dari media pembelajaran online yang digunakan belum membuat minat belajar siswa meningkat. Hal ini dapat disebabkan karena siswa SMA UNKLAB jurusan IPS sudah lama menggunakan dan mengetahui kegunaan dari media pembelajaran yang digunakan sehingga minat belajar mereka belum terpengaruh. Secara parsial juga terdapat pengaruh dari persepsi kemudahan media pembelajaran online terhadap minat belajar siswa. Temuan ini memberikan gagasan bahwa kemudahan penggunaan media pembelajaran online dapat meningkatkan minat belajar siswa. Ketika siswa merasa media pembelajaran online yang digunakan mudah digunakan sekaligus memudahkan mereka untuk memperoleh informasi pelajaran maka minat belajar mereka akan naik. Di sisi lain, secara simultan terdapat pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan media pembelajaran online terhadap minat belajar siswa. Minat belajar siswa akan meningkat bilamana mereka merasa media pembelajaran online bermanfaat sekaligus mudah dalam penggunaannya. Untuk itu, harus dipastikan media pembelajaran online yang digunakan di sekolah dapat memenuhi dua variabel ini sehingga efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hasil ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suparman (2019) dan Lestari, Amalia, & Puspita (2021) yang menemukan pula bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan secara simultan berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa.

Media pembelajaran online ada dan digunakan dengan harapan dapat memfasilitasi guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Akan tetapi, manfaat dari media pembelajaran online ini dapat efektif apabila direncanakan dan diimplementasikan dengan baik. Hasil penelitian ini memberikan input kepada pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran online yang tepat agar efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Pihak sekolah perlu memastikan bahwa aplikasi media pembelajaran yang digunakan itu menarik, menyenangkan, bermanfaat, sekaligus mudah digunakan oleh siswa sehingga mereka cepat memahami penggunaan media pembelajaran tersebut yang diharapkan dapat membantu proses belajar serta meningkatkan minat belajar mereka. Selain itu, para guru terlebih guru senior juga perlu diberikan pelatihan sehingga dapat membantu para siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran online yang disediakan. Dengan begitu, efektivitas penggunaan media pembelajaran online dapat dirasakan, khususnya bagi para siswa ketika belajar secara online.

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan maksud mengetahui pengaruh media pembelajaran online terhadap minat belajar siswa SMA UNKLAB jurusan IPS dengan menggunakan variabel persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan. Menggunakan analisis regresi berganda, ditemukan secara simultan terdapat pengaruh yang positif secara signifikan dari persepsi

kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap minat belajar siswa. Namun dilihat secara partial atau secara terpisah maka persepsi kegunaan tidak berpengaruh secara signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan maka tiga hipotesis penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Menolak Ha1: terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial persepsi kegunaan media pembelajaran online terhadap minat belajar siswa jurusan IPS SMA UNKLAB.
2. Menerima Ha2: terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial persepsi kemudahan media pembelajaran online terhadap minat belajar siswa jurusan IPS SMA UNKLAB.
3. Menerima Ha3: terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan media pembelajaran online terhadap minat belajar siswa jurusan IPS SMA UNKLAB.

Ada beberapa batasan dari penelitian ini untuk dapat diperhatikan. Yang pertama, penelitian ini hanya menguji dua variabel independen dalam mengukur efektivitas media pembelajaran online yaitu persepsi kegunaan dan persepsi manfaat terhadap minat belajar siswa. Dari hasil R square, didapati masih ada kurang lebih 40% pengaruh dari variabel lain. Karena itu, penelitian berikutnya disarankan untuk menggunakan variabel-variabel lainnya seperti harapan kinerja, pengaruh orang lain, atau fitur dari media pembelajaran online dalam mengukur pengaruh terhadap minat belajar siswa. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) dari Venkatesh, Thong, dan Xu (2016) dan pengaruhnya terhadap minat belajar siswa dengan variabel moderasi niat dan sikap siswa dalam menggunakan media pembelajaran online. Kemudian, penelitian ini hanya dilakukan sebatas kepada siswa jurusan IPS SMA UNKLAB, Airmadidi. Penelitian berikutnya dapat dilakukan pada siswa jurusan lainnya atau bahkan sekolah lain yang ada di Sulawesi Utara sekaligus membuat perbandingan antar jurusan maupun sekolah. Tidak hanya itu, untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti mengenai kepuasan siswa dalam menggunakan media pembelajaran online, khususnya selama pandemi berlangsung sehingga pihak sekolah dapat mengevaluasi media pembelajaran online yang digunakan apakah dapat memenuhi kebutuhan siswa dan memberikan pengalaman belajar yang memuaskan bagi mereka.

Referensi

- Indrayana, B., & Sadikin, A. (2020). Penerapan e-Learning di era Revolusi Industri 4.0 untuk menekan penyebaran COVID-19:(The application of e-learning in the era of the Industrial Revolution 4.0 to suppress the spread of COVID-19). *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 2(1), 46-55. <https://doi.org/10.22437/ijssc.v2i1.9847>
- Dewi, L., Kharisma, A. S., & Asy'ari, A. N. (2020). Evaluasi tingkat penerimaan e-learning pada mahasiswa bidang keilmuan sosial dan teknik dengan technology acceptance model (TAM). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 18(1), 01-11. <https://doi.org/10.21831/jpai.v18i1.27336>

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Edmunds, R., Thorpe, M., & Conole, G. (2012). Student attitudes towards and use of ICT in course study, work and social activity: A technology acceptance model approach. *British Journal of Educational Technology*, 43(1), 71-84. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8535.2010.01142.x>
- Lee, M. K., Cheung, C. M., & Chen, Z. (2005). Acceptance of internet-based learning medium: The role of extrinsic and intrinsic motivation. *Elsevier Information & Management*, 42, 1095-1104. <https://doi.org/10.1016/j.im.2003.10.007>
- Lestari, A. F., Amalia, H., & Puspita, A. (2021). Penerimaan teknologi Zoom Cloud Meeting terhadap minat belajar siswa dari rumah dengan TAM. *INOVTEK Polbeng-Seri Informatika*, 6(1), 27-36. <https://doi.org/10.35314/isi.v6i1.1857>
- Meiryani (2021). Memahami uji multikolinearitas dalam model regresi. *BINUS University School of Accounting*. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-multikolinearitas-dalam-model-regresi/>
- Pebrianty, W. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penerapan e-learning sebagai media pendukung pembelajaran di Fakultas Ekonomi Untan. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan (JEBIK)*, 1(2). <https://doi.org/10.26418/jebik.v1i2.698>
- Peou, C., & Lwin, M. (2011). Integrating the Internet into Cambodian Higher Education: Exploring Students' internet uses, attitudes & academic utilisation. *International Journal of Emerging Technologies and Society*, 9(2), 95-115.
- Qomariyah, A. N. (2009). Perilaku penggunaan internet pada kalangan remaja di perkotaan. *Universitas Airlangga Surabaya*, 6, 55-64.
- Quraisy, A. (2020). Normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk: Studi kasus penghasilan orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Unismuh Makassar. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7-11. <https://doi.org/10.36339/jhest.v3i1.42>
- Raharjo, S. (2014). Tutorial uji heteroskedastisitas dengan Glejser SPSS. *SPSS Indonesia*. <http://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-heteroskedastisitas-glejser-spss.html>
- Supardi, K. I., & Putri, I. R. (2010). Pengaruh penggunaan artikel kimia dari internet pada model pembelajaran creative problem solving terhadap hasil belajar kimia siswa SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 4(1), 574-581.
- Suparman, A. (2019). Pengaruh penerimaan teknologi dalam pembelajaran e-learning terhadap peningkatan minat belajar siswa (Studi kasus di SMK Pasundan Subang). *International Journal of Demos*, 1(2).
- Vhalery, R., Alfilail, S. N., Robbani, H., & Natalia Hia, L. (2021). Student Perceptions about Google Classroom Online Learning on Learning Interest and Motivation. *INTELEKTUUM*, 2(1), 28-36. <https://doi.org/10.37010/int.v2i1.271>
- Venkatesh, V., Thong, J. Y., & Xu, X. (2016). Unified theory of acceptance and use of technology: A synthesis and the road ahead. *Journal of the Association for Information Systems*, 17(5), 328-376.
- Wahyuni, N. (2014). Uji validitas dan reliabilitas. *BINUS QMC*. <https://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/uji-v-a-l-i-d-i-t-a-s-d-a-n-u-j-i-r-e-l-i-a-b-i-l-i-t-a-s/>
- Yulianto, S. E. (2011). Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan terhadap pemanfaatan e-learning dengan model TAM di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *JBTL: Jurnal Bisnis: Teori dan Implementasi*, 2(1), 45-62. <https://doi.org/10.18196/jbti.v2i1.2426>